

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis mengenai Pengaruh kompetensi Kepala Tata Usaha (KTU) terhadap pengelolaan kearsipan sekolah di MTs Negeri 5 Cirebon, maka penulis menyimpulkan hasil penelitian sebagai berikut:

1. Gambaran Kompetensi Kepala Tata Usaha (KTU) di MTs Negeri 5 Cirebon berada pada kategori tinggi dengan 42 sampel dari keseluruhan Guru dengan persentase sebesar 0,829 atau 82,9%. Hal tersebut membuktikan bahwa kompetensi Kepala Tata Usaha (KTU) secara umum berada pada kategori tinggi dan sudah bagus. Kepala Tata Usaha (KTU) menempati peranan yang sangat penting sebagai penanggung jawab di tenaga kependidikan yang mempunyai tugas bukan hanya membantu sekolah dalam urusan administrasi melainkan juga meliputi beberapa kegiatan penting dalam pengembangan sekolah seperti pengelolaan, pengembangan, pengawasan, dan pelayanan teknis.
2. Gambaran Pengelolaan Kearsipan yang tepat di MTs Negeri 5 Cirebon berdasarkan dimensi kesederhanaan, ketepatan, memenuhi syarat ekonomis, keamanan, penempatan arsip yang strategis sistem yang digunakan harus fleksibel dan yang dilakukan oleh pegawai tata usaha sudah baik. Hal ini membuktikan bahwa pengelolaan kearsipan sedang dalam artian tidak terlalu tinggi dan tidak terlalu rendah dengan hasil skor kriterium sebesar 0,761 atau 76,1%.
3. Dari hasil perhitungan diperoleh $t_{hitung} = 3,392$ sementara $t_{tabel} = 1,683$ untuk taraf signifikan karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Selain itu, berdasarkan uji koefisiensi determinasi diperoleh sebesar 22,3%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh antara manajerial tata usaha terhadap pengelolaan kearsipan.

B. Implikasi Penelitian

Dari hasil penelitian dan olah data yang didapatkan penulis, Kompetensi Kepala Tata Usaha (KTU) harus dimiliki oleh KTU sebab dalam dunia pendidikan sangat diperlukan tenaga administrasi sekolah yang kompeten untuk menunjang keberhasilan sekolah sehingga proses pelayanan berjalan secara optimal. Oleh karena itu, pentingnya adanya perhatian khusus terhadap pengembangan kompetensi pegawai. Pengembangan kompetensi tersebut dapat diwujudkan melalui pelatihan untuk meningkatkan kompetensinya agar kinerjanya semakin berkualitas.

Hal ini didasarkan bahwa sistem pengelolaan kearsipan yang baik dan teratur, mencerminkan keberhasilan suatu pengelolaan kegiatan dimasa lalu, yang akan besar pengaruhnya dimasa yang akan datang.

Jadi disimpulkan bahwa implikasi dalam hasil penelitian ini memiliki hubungan yang positif antara kompetensi kepala tata usaha terhadap pengelolaan kearsipan menunjukkan adanya peran penting sebagai kompetensi kepala tata usaha terhadap pengelolaan kearsipan dan kearsipan yang baik dan teratur, mencerminkan keberhasilan suatu pengelolaan kearsipan dimasa yang mendatang.

C. Rekomendasi

Dari serangkaian analisis dan kesimpulan, dengan segala kerendahan hati, penulis akan mengajukan beberapa saran yang sekiranya bisa menjadi bahan pertimbangan. Adapun saran yang ditawarkan penulis, berkenaan dengan manajerial tata usaha terhadap pengelolaan kearsipan sebagai berikut:

1. Kepada tenaga kependidikan di MTs Negeri 5 Cirebon, diharapkan lebih mengembangkan kinerja serta profesional dalam pekerjaan yang telah di pertanggung jawabkan atau di amanahkan.
2. Agar pihak sekolah terus menerus berupaya untuk meningkatkan pengelolaan kearsipan yang efektif dan efisien, sehingga dengan sadar mereka bersama-sama untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebagai variabel kearsipan sekolah.

3. Bagi peneliti selanjutnya, dapat dijadikan acuan atau bahan perbandingan untuk masa yang akan datang supaya dapat memperbaiki kekurangan yang ada pada penelitian tersebut.

